

## Sosialisasi dan Edukasi Tumbuhan Nibung Sebagai Maskot Flora Propinsi Riau Di SMAN 1 Kabupaten Bengkalis

Desti<sup>1</sup>, Baiq Nurul Aisyah<sup>2</sup>, Izzatul Nafsiah<sup>3</sup>  
Universitas Islam Riau, Indonesia  
[destibio@edu.uir.ac.id](mailto:destibio@edu.uir.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung program upaya pelestarian tumbuhan nibung sebagai maskot flora propinsi Riau di SMAN 1 Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan menambah kesadaran masyarakat dalam upaya konservasi tumbuhan nibung di masa yang akan datang, khususnya bagi para siswa di SMAN 1 Kabupaten Bengkalis, Riau. Kegiatan dilakukan dengan sosialisasi dan edukasi tentang tumbuhan nibung sebagai maskot flora Propinsi Riau. Pelaksanaan tindakan dalam kegiatan ini yaitu dengan memberikan materi tentang deskripsi tumbuhan nibung. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan didapatkan bahwa siswa di SMAN 1 Kabupaten Bengkalis umumnya sudah mengenal tumbuhan nibung dan sering menjumpai dan memanfaatkannya di dalam kehidupannya sehari-hari. Akan tetapi, sebagian besar siswa belum mengetahui bahwa tumbuhan Nibung (*Oncosperma tigillarum*) adalah maskot Propinsi Riau. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, para siswa sangat antusias dan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut pada saat mengikuti kegiatan, dan menyatakan bahwa kegiatan tersebut sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang maskot flora Riau serta upaya pelestariannya.

**Kata Kunci** : Sosialisasi, edukasi, tumbuhan nibung, maskot Riau, SMAN 1 Kabupaten Bengkalis

### ABSTRACT

The activities of the community aims to support the efforts to conservation efforts the nibung plant as a flora mascot in Riau province in SMAN 1 Bengkalis Regency. This activity is carried out to provide information to the community and increase public awareness in the effort to conserve nibung plants in the future, especially for students at SMAN 1 Bengkalis Regency, Riau. The activity was carried out with the dissemination and education of the nibung plants as the flora mascot of Riau Province. The implementation of actions in this activity is by providing material about the description of the nibung plant. Based on the activities that have been carried out, it is found that students in SMAN 1 Bengkalis Regency generally know nibung plants and often find and use them in their daily lives. However, most students do not yet know that the Nibung plant (*Oncosperma tigillarum*) is the mascot of Riau Province. During the implementation of community service activities, the students were very enthusiastic and actively participated in the activity while participating in the activity, and stated that that activity was very effective in increasing students' understanding of the Riau flora mascot and its conservation efforts.

**Keyword** : socialization and education, nibung plants, Riau mascot, SMAN 1 Bengkalis

Received Juli 2019\* Accepted Agustus 2019\* Publish Oktober 2019, Volume 1 Nomor 1



DOI : <https://doi.org/10.25299/ceej.2019>.

## PENDAHULUAN

Tumbuhan nibung (*Oncosperma tigillarum*) adalah tumbuhan khas dan sudah banyak dimanfaatkan masyarakat di Propinsi Riau. Nibung dijadikan sebagai maskot flora Riau. Tumbuhan ini dapat dijumpai tumbuh alami di beberapa habitat (Baba, Chan, dan Aksornkoe, 2013), di kawasan Asia (Anderson, 2009), termasuk di beberapa wilayah di Provinsi Riau. Kuni, Hardiansyah dan Idham (2015) menyatakan bahwa habit tumbuhan nibung berupa pohon. Tanaman ini dimasukkan ke dalam family Arecaceae (Nurlia, Siahaan dan Lukman, 2013). Kayu nibung sangat tahan lapuk sehingga dipakai untuk penyangga bangunan – bangunan oleh Suku dayak Kerabat, Sekadau. Selain itu, kayu nibung juga banyak dimanfaatkan sebagai penyangga bahan pembuat kapal, penyangga rumah dan bangunan masyarakat di Kabupaten Kampar (Ernawati, 2009), serta masih banyak manfaat lainnya.

Tumbuhan nibung adalah salah satu plasma nutfah penting yang terdapat di Provinsi Riau. Faktanya, di kawasan habitat asli tumbuhan nibung tersebut, masih sangat banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa tumbuhan ini adalah maskot flora propinsi Riau dan merupakan salah satu plasma nutfah yang sangat penting untuk terus dilestarikan keberadaannya. Plasma nutfah sebagai substansi sifat keturunan perlu mendapat perhatian, tidak hanya mengumpulkan dan memelihara, tetapi juga mengkarakterisasi dan mengevaluasi keragaman genetik dan genotipnya. Di beberapa wilayah di Asia, salah satu contohnya yaitu di Malaysia, tumbuhan nibung telah banyak dimanfaatkan dalam aspek pariwisata dan edukasi wisata (Saad, Ahmad, Rani, Khodzuri, Yusof, Noor dan Mukai, 2015).

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang karakterisasi tumbuhan nibung dan pengembangannya untuk bahan ajar telah dilakukan di Program Studi Pendidikan Biologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa. Dalam hal ini, telah membantu mahasiswa dalam menemukan inovasi selama proses perkuliahan. Hal ini sesuai dengan pendapat Utomo dan Ruijter (1990) yang menyatakan bahwa peningkatan pemahaman dalam proses perkuliahan perlu dilakukan dalam meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa.

Salah satu kendala yang dihadapi dalam upaya konservasi tumbuhan nibung di Provinsi Riau adalah berupa kerusakan habitat tempat tumbuh alaminya dan eksploitasi yang tidak bertanggungjawab. Selain itu, belum banyaknya informasi mengenai karakter morfologi tumbuhan nibung di Provinsi Riau menyebabkan tumbuhan ini tidak diketahui oleh masyarakat Riau pada khususnya sebagai maskot flora daerahnya sendiri. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya kegiatan sosialisasi dan edukasi konservasi tumbuhan nibung ini dapat menjadi acuan dalam upaya eksplorasi dan sosialisasi tumbuhan nibung sebagai maskot flora Riau. Sehingga diharapkan kesadaran masyarakat akan pemanfaatannya dengan bijak dan upaya perlindungan keberadaan flora ini di masa yang akan datang.

Bagaimana tindak lanjut dari hasil penelitian tentang karakterisasi tumbuhan nibung dan pengembangannya untuk bahan ajar perlu disosialisasikan sampai ke level sekolah-sekolah di Propinsi Riau. Kesadaran masyarakat akan pentingnya kepedulian

terhadap keberadaan tumbuhan nibung sebagai maskot flora Propinsi Riau perlu terus dilakukan untuk meningkatkan sikap peduli masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan mengenai “Sosialisasi dan Edukasi Tumbuhan Nibung sebagai Maskot Flora Provinsi Riau Di SMAN 1 Kabupaten Bengkalis”.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan penyuluhan tentang tumbuhan nibung sebagai maskot flora propinsi Riau dan edukasi mengenai upaya konservasi tumbuhan nibung. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan menambah kesadaran masyarakat dalam pelestarian tumbuhan nibung sebagai salah satu upaya penanggulangan konservasi maskot flora Riau untuk masa yang akan datang. Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai tumbuhan nibung sebagai maskot flora Propinsi Riau. Selain itu, diharapkan mampu meningkatkan kepedulian masyarakat dalam upaya pelestarian tumbuhan nibung khususnya di lingkungan habitat asli tumbuhan nibung tersebut, yaitu di SMAN 1 Kabupaten Bengkalis, Riau.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini telah dilaksanakan di lingkungan tempat habitat asli tumbuhan nibung yaitu di SMAN 1 Kabupaten Bengkalis – Riau. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini yaitu pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Kegiatan ini ditujukan kepada segenap civitas akademika SMAN 1 Kabupaten Bengkalis. Peserta adalah para siswa dan masyarakat yang tinggal di lingkungan tempat habitat asli tumbuhan nibung yaitu di SMAN 1 Bengkalis, di Kabupaten Bengkalis – Riau.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu dengan memberikan materi tentang tumbuhan nibung. Program kegiatan yang telah dilaksanakan berupa penyuluhan dan edukasi mengenai tumbuhan nibung sebagai maskot flora Propinsi Riau. Khususnya di lingkungan SMAN 1 Kabupaten Bengkalis.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan tindakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan memberikan materi tentang deskripsi tumbuhan nibung yang telah digunakan sebagai maskot flora Propinsi Riau, dan pentingnya konservasi jenis tumbuhan ini di Kabupaten Bengkalis khususnya, untuk masa yang akan datang. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, didapatkan informasi bahwa para siswa di SMAN 1 Bengkalis umumnya sudah mengenal tumbuhan nibung dan sering menjumpai dan memanfaatkannya di dalam kehidupannya sehari-hari. Akan tetapi, sebagian besar siswa belum mengetahui bahwa tumbuhan Nibung adalah maskot Propinsi Riau.

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, para siswa sangat antusias dan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut pada saat mengikuti

kegiatan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan selama kegiatan diskusi. Hal ini tersebut dikarenakan program ini merupakan salah satu program yang menarik minat siswa dan dapat diimplementasikan dalam kehidupannya sehari – hari.

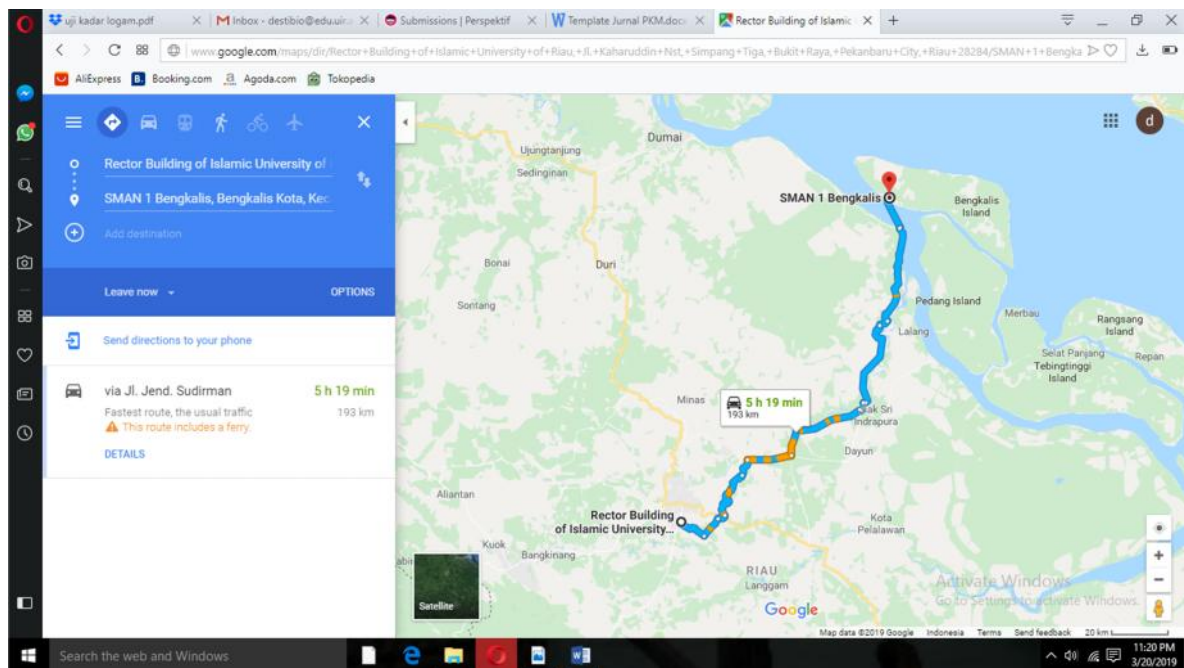
Dari audiensi yang berlangsung selama kegiatan sosialisasi tumbuhan nibung sebagai maskot flora Riau yang telah dilaksanakan, siswa mengetahui bahwa tumbuhan nibung dapat dimanfaatkan dalam kehidupannya sehari-hari, diantaranya yaitu: daun tumbuhan nibung dapat dimanfaatkan untuk atap; rebung (anakan muda) tumbuhan nibung juga dapat dijadikan sebagai sumber sayuran yang memiliki cita rasa yang enak; batang tumbuhan nibung banyak dimanfaatkan sebagai sumber kayu bahan bangunan, penyangga dermaga kapal dan sebagai bahan pembuat jembatan.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan menunjukkan bahwa siswa menilai kegiatan tersebut sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa tentang pentingnya konservasi tumbuhan ini. Siswa banyak yang belum mengetahui bahwa tumbuhan nibung digunakan sebagai maskot Propinsi Riau. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini siswa menjadi lebih mengenal tumbuhan nibung, yang mencakup ciri-cirinya, pemanfaatan dan tata cara budi dayanya. Selain itu, siswa menjadi lebih faham tentang bagaimana upaya konservasi dan perbanyak tumbuhan nibung tersebut.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan sosialisasi dan edukasi tumbuhan nibung sebagai maskot flora Propinsi Riau di SMAN 1 Kabupaten Bengkalis telah dilakukan sebagai salah satu upaya dalam usaha konservasi tumbuhan ini untuk masa yang akan datang. Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi dilakukan melalui metode ceramah dan simulasi untuk meningkatkan pemahaman siswa siswi di SMAN 1 Kabupaten Bengkalis tentang pentingnya usaha pelestarian tumbuhan nibung di sekitar tempat tinggalnya. Melalui kegiatan yang telah dilakukan, para siswa menjadi lebih memahami tentang pentingnya konservasi tumbuhan nibung sebagai salah satu kekayaan alam Kabupaten Bengkalis yang sangat penting untuk dilindungi, terutama melalui kearifan lokal masyarakat setempat.

## PETA LOKASI MITRA SASARAN



SMA Negeri 1 Bengkalis berada di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau dan berjarak 193 KM dari Universitas Islam Riau. Berdasarkan penjelasan di Peta, untuk sampai ke SMAN 1 Kabupaten Bengkalis dari Universitas Islam Riau membutuhkan waktu lebih kurang 5 Jam 19 Menit melalui Jl. Lintas Maredan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Utomo, T. dan K. Ruijter. 1990. *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan. Manajemen Perkuliahan dan Metode Perbaikan Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Anderson,. 2009. *Mangrove Guidebook for Southeast Asia. Part 2: Descriptions-Palms, Cycads & Pandans. Arecaceae: Oncosperma tigillarum (Jack.) Ridl.* [http://www.panda.org/about\\_wwf/pages/region/region035.htm](http://www.panda.org/about_wwf/pages/region/region035.htm). Diakses tanggal 10 April 2017.
- Baba, S., Chan, H.T dan Aksornkoe, S. 2013. *Useful Product from Mangrove and other Coastal Plants*. ISME Mangrove Educational Book Series No. 3. International Society for Mangrove Ecosystem (ISME). Okinawa, Japan and International Tropical Timber Organization (ITTO). Yokohama. Japan.
- Ernawati, E. 2009. *Etnobotani Masyarakat Suku Melayu Daratan (Studi Kasus Desa Aur Kuning Kec. Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar)*. Skripsi Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Henderson, A. 2000. *Arecaceae (Palmae). Flora Neotropica Monograph 79*. New York Botanical Garden Press. Bronx, New York.

- Kuni, B. E., G. Hardiansyah dan Idham. 2015. *Etnobotani Masyarakat Suku Dayak Kerabat di Desa Tapang Perodah Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau*. Jurnal Hutan Lestari. Vol. 3 (3): 383 – 400.
- Nurlia, A., H. Siahaan dan A. H. Lukman, 2013. *Pola Pemanfaatan Pemasaran Nibung di Sekitar Kawasan Taman Nasional Sembilang Provinsi Sumatera Selatan*. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman. Vol. 10 No. 4: 241 – 25. Diakses tanggal 2 Maret 2017.
- Saad, S., Z. Ahmad., M.H. Rani., M.F.A. Khodzuri., M.H. Yusof., N.M. Noor dan Y. Mukai. 2015. *Assessing the Potential of Mangrove Educotourism to Marine Protected Area: A Case of Tioman and Tulai Islands, Pahang, Malaysia*. Natural Resources. 2015, 6, 442-449. Diakses tanggal 2 Maret 2017.